

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Umum

Penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, dengan data yang diperoleh sebagai berikut:

4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah

SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan Lembaga Pendidikan milik pemerintah daerah yang berada di Jalan Irian Barat, No. 37 Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara 20371. Berakreditasi A. Apabila anda ingin bertanya atau menghubungi penyelenggara pendidikan di sekolah SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan ini dapat melalui via surel (surat elektronik), dapat dikirimkan ke smanpercutseituan@yahoo.co.id.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan sekolah jenjang menengah atas yang dibangun sekitar tahun 1984 dengan jumlah siswa 30 orang dan guru hanya berkisar 7 orang bersama pegawainya. Ketika SMAN 1 Percut Sei Tuan hanya menumpang dalam proses belajar mengajar di SDN Sampali diberikannya bantuan bangunan oleh Provinsi SUMUT dengan empat ruangan tiga untuk kelas dan satunya untuk kantor SMAN 1 Percut Sei Tuan (Khairul, 2019). Selanjutnya Kahirul menjelaskan bahwa nama-nama kepala sekolah SMAN 1 Percut Sei Tuan dalam sejarah berdiri hingga saat ini, antara lainnya; Drs. P. Situmorang, Drs. Siddik Pulungan, Dra. Hj. Tiolina Harahap, Drs. Budiman Situmeyang, Drs. Badaruddin Tarigan, Syamsir M.Pd, Drs. Yakub Pasaribu, Drs. Badaruddin Tarigan, sebagai Plh. Selama setahun, Muliadi, S. Pd., M.Si.

Pada tahun 1985 barulah SMAN 1 Percut Sei Tuan mempunyai bangunan sendiri dan pindah dari SDN Sampali yang selama ini tempat kegiatan proses belajar-mengajar SMAN 1 Percut Sei Tuan. Kalangan dinas pendidikan dari provinsi pun ketika senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan agar sekolah ini dapat berjalan dengan baik layaknya sekolah yang

sudah lama berdiri. Untuk saat ini SMAN 1 Percut Sei Tuan merupakan sekolah menengah atas yang cukup populer di kalangan masyarakat kecamatan Percut Sei Tuan. Kondisi siswa-siswinya dengan latar belakang sosial-ekonomi yang pas-pasan yang dimiliki orang tua merupakan dinamika sebahagian besar siswa-siswi SMAN 1 Percut Sei Tuan. SMAN 1 Percut Sei Tuan memiliki siswa-siswi hampir 90 persen beragama Islam dari berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang maupun di pinggiran Kota Medan.

Walaupun kondisi geografis sekolah SMAN 1 Percut Sei Tuan berada di tengah-tengah masyarakat yang mayoritas suku Jawa namun sebahagian besar guru-gurunya etnis Batak Toba, akan tetapi suasana komunikasi dan proses belajar mengajar tidak menjadi persoalan atas perbedaan suku antara siswa dan guru di lingkungan SMAN 1 Percut Sei Tuan. Menjawab banyaknya siswa SMAN 1 Percut Sei Tuan beragama Islam, maka pihak sekolah telah menyediakan guru agama Islam yang berstatus honorer dan kegiatan keagamaan Islam yang senantiasa tidak pernah absen memperingati hari besar Islam. Oleh karena itu ketersediaan guru agama Islam dan guru muslim serta sarana masjid yang berada di lingkungan sekolah SMAN 1 Percut Sei Tuan cukup memberikan peluang aktivitas keagamaan Islam dilaksanakan di lingkungan sekolah.

Hasil penuturan Bapak Kepala Sekolah kepada peneliti bahwa sejumlah alumni yang diluluskan dari tahun ke tahun telah banyak memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak terlebih usianya SMAN 1 Percut Sei Tuan telah memasuki masa sebagai orang tua yang penuh tanggung jawab mendewasakan anak-anaknya. Sekolah SMAN 1 Percut Sei Tuan juga mengayomi atau memberikan bimbingan terhadap beberapa sekolah swasta dalam hal mata pelajaran bahasa Indonesia, PPKN, Geografi, Fisika dan sejumlah mata pelajaran lainnya, oleh karenanya SMAN 1 Percut Sei Tuan dapat dikatakan telah cukup banyak berpengalaman dalam hal kegiatan pengembangan proses belajar-mengajar.

4.1.2 Profil Sekolah/Identitas Sekolah

1. Nama : SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan
2. NPSN : 10214136
3. Alamat : Jl. Irian Barat No. 37
4. Kelurahan : Sampali
5. Kecamatan : Percut Sei Tuan
6. Kabupaten : Deli Serdang
7. Provinsi : Sumatera Utara
8. Telepon : -
9. E-mail : smanpercutseituan@yahoo.co.id
10. Tahun didirikan : 1983
11. Akreditasi : A
12. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
13. Lokasi : Jl. Irian Barat, No. 37 Desa Sampali,
Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371
14. Nama Kepala Sekolah : Drs. Awaluddin, M. Si

VISI DAN MISI SEKOLAH SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN

4.1.3 VISI

“Unggul Dalam Prestasi Akademis dan Non Akademis berdasarkan Iman dan Taqwa, Berbudi Luhur Serta Berwawasan Lingkungan”

4.1.4 MISI

1. Meningkatkan Nilai Rata-rata Ujian Nasional

2. Meluluskan Minimal 50% Siswa Masuk Perguruan Tinggi Negeri
3. Menjuarai Olimpiade Tingkat Privinsi
4. Menjuarai Olimpiade Guru-guru Berprestasi Tingkat Provinsi
5. Menjuarai Bidang Olahraga dan Seni Tingkat Provinsi
6. Menghasilkan Siswa yang Mempunyai Nilai Lebih dalam Bidang Keagamaan (Siswa Mulim Mampu Membaca AL-QUR'AN dan Siswa NonMuslim mampu BERKHOTBAH)
7. Melaksanakan Sholat Jum'at bagi Siswa Muslim dan Melaksanakan Kebaktian Jum'at bagi Siswa NonMuslim
8. Menghasilkan Warga Sekolah yang Peduli dengan Kebersihan dan Keindahan Sekolah

4.1.5 Sarana dan prasarana

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Pendidikan SMAN 1 Percut Sei Tuan

No	Jenis Bangunan	Total
1	Ruang Kelas	31 unit
2	Ruang Perpustakaan	1 unit
3	Ruang Laboratorium	6 unit
4	Ruang Praktik	1 unit
5	Ruang Pimpinan	2 unit
6	Ruang Guru	1 unit
7	Ruang Ibadah	1 unit
8	Ruang UKS	1 unit
9	Ruang Lab Komputer	1 unit
10	Ruang Gudang	1 unit
11	Ruang Sirkulasi	1 unit
12	Ruang Lobi	1 unit
13	Ruang Tata Usaha	1 unit
14	Ruang Konseling	1 unit
15	Ruang Osis	1 unit

16	Ruang Bangunan	1 unit
17	Mesjid	1 unit
18	Kantin	4 unit
19	Ruang Satpam	1 unit
20	Panggung Terbuka/Joglo	1 unit
21	WC Guru	1 unit
22	WC Siswa	4 unit
23	Ruang Piket	1 unit
24	Tempat Bermain/Olahraga	1 unit
25	Parkir	1 unit

Sumber : Tata Usaha SMAN 1 Percut Sei Tuan

4.1.6 Data Guru dan Siswa Tahun Pelajaran 2024/2025

Tabel 4.2 Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Percut Sei Tuan

NO	NAMA/NIP	JABATAN DALAM TUGAS
1	Drs. Awaluddin, M.Si. NIP. 196409171990031017	Kepala Sekolah SMAN 1 Percut Sei Tuan
2	Sry Eloni Saragih, S.Kom NIP. 19801209 201001 2 009	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3	Muhammad Wahyudi, M. Pd NIP. 19821025 201101 1 011	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
4	Evi Juliani, S.Pd, M.Si NIP. 19780716 200312 2 015	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana
5	Hezekiel Simanjuntak, S.Pd NIP. 19720304 199702 1 007	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan Ketenagaan

Tabel 4.3 Bendahara BOS, BOP dan Pengajian SMAN 1 Percut Sei Tuan

NO	NAMA/NIP	JABATAN DALAM TUGAS
1	Mamik Setiyarini, S.Pd. NIP. 19691102 199403 2 011	Bendahara BOS
2	Evi Juliani, S.Pd, M.Si NIP. 19780716 200312 2 015	Bendahara Penggajian
3	Nurmawaty Sibarani, S.Sos NIP. 19701020 199103 2 007	Bendahara SPP

Tabel 4.4 Kepala Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, Kepala Laboratorium, Penanggungjawab Laboratorium, Ketua Tim Teknis Dan Anggota Tim Teknis SMAN 1 Percut Sei Tuan

NO	NAMA/NIP	JABATAN DALAM TUGAS
1	Ronika Sitohang, SE NIP. 196806151991032024	Kepala Tata Usaha
2	Dedi Saputra, A. Md NIP. -	Kepala Perpustakaan
3	Sry Eloni Saragih, S.Kom NIP. 19801209 201001 2 009	Ketua Tim Teknis
4	Dra. Linda SM. Sitohang NIP. 19681111 199412 2 005	Penanggungjawab Laboratorium Biologi
5	Helfrida Sinaga, S.Pd NIP. 19701127 199401 2 003	Penanggungjawab Laboratorium Kimia
6	Martogi Bangun Sianturi, S. Pd NIP. 19701127 199702 1 005	Penanggungjawab Laboratorium Fisika
7	Renati Nababan, S.Pd NIP. 19741231 201001 2 025	Penanggungjawab Laboratorium Multimedia
8	Willi Santono Lumbantobing, S.Pd NIP. 19930414 201903 1 012	Anggota Tim Teknis Penanggungjawab Podcast, dan Dokumentasi Sekolah
9	Maya, S.Pd NIP. 19930129 202321 2 015	Anggota Tim Teknis
10	Muhammad Nur Prabowo, S.Pd NIP. -	Anggota Tim Teknis
11	Nurul Rafiqoh Lubis, S.E NIP. -	Anggota Tim Teknis
12	Yenni Lestari, S.H NIP. -	Anggota Tim Teknis
13	Ayu Krisnawati, S.Kom NIP. -	Operator Dapodik Penanggungjawab Laboratorium

		Komputer
14	Qorina NIP. -	Petugas Pengutip SPP

Tabel 4.5 Ketua MGMP Dan Koordinator BK SMAN 1 Percut Sei Tuan

NO	NAMA/NIP	JABATAN DALAM TUGAS
1	Drs. Parlaungan Hasibuan NIP. -	Ketua MGMP Pendidikan Agama Islam (PAI)
2	Gusti Silitonga, S. Pak NIP. 19700812 200003 2 004	Ketua MGMP Pendidikan Agama Kristen (PAK)
3	Syarifuddin Nur, S. Pd NIP. -	Ketua MGMP Pendidikan Kewarganegaraan
4	Khairul Aini, S. Pd NIP. 196709 12200701 2 033	Ketua MGMP Bahasa Indonesia
5	Magdalena Silitonga, S. Pd NIP. 19661024 200003 2 003	Ketua MGMP Bahasa Inggris
6	Rommel Lumbangaol, S.Pd NIP. 19670120 199512 1 002	Ketua MGMP Matematika
7	Martogi Bangun Sianturi, S.Pd NIP. 19701127 199702 1 005	Ketua MGMP Fisika
8	Dra. Asniar Elfrida Tambun NIP. 19670618 199203 2 006	Ketua MGMP Biologi
9	Dorlin Silalahi, S. Pd NIP. 19740113 199903 2 007	Ketua MGMP Sejarah
10	Sermaida H. Harahap, S.Pd, M.Si NIP. 19701117 199412 2 003	Ketua MGMP Kimia
11	Maya, S.Pd NIP. 19930129 202321 2 015	Ketua MGMP Ekonomi
12	Penni Hutapea, S. Pd NIP. 19720710 199903 2 010	Ketua MGMP Geografi
13	Mamik Setiyarini, S.Pd NIP. 19691102 199403 2 011	Ketua MGMP Sosiologi
14	Soeherman, S. Pd NIP. 19790308 200801 1 023	Ketua MGMP Pendidikan Jasmani/PJOK
15	Sry Eloni Saragih, S.Kom NIP. 19801209 201001 2 009	Ketua MGMP TIK
16	Willi Santono Lumbatobing, S.Pd NIP. 19930414 201903 1 012	Ketua MGMP Seni Budaya dan Prakary
17	Yenni Sarah Novelina, S.Pd	Koordinator BK

NIP. 19831103 201903 2 007	
----------------------------	--

Tabel 4.6 Wali Kelas SMAN 1 Percut Sei Tuan

NO	NAMA/NIP	JABATAN DALAM TUGAS
1	Penni Hutapea, S. Pd NIP. 19720710 199903 2 010	Wali Kelas X -1
2	Willi Santono Lumbantobing, S.Pd NIP. 19930414 201903 1 012	Wali Kelas X -2
3	Khairin Zahara, S.Pd NIP. -	Wali Kelas X -3
4	Syarifuddin Nur, S.Pd NIP. -	Wali Kelas X -4
5	Marina Pandia, S. Pd, M.M NIP. 19840603 20110 1 2022	Wali Kelas X -5
6	Muhammad Nur Prabowo, S.Pd NIP. -	Wali Kelas X -6
7	Aulianisa Dina Pratiwi, S.Pd NIP. -	Wali Kelas X -7
8	Rosmasari, S. Sos NIP. 19760322 201001 2 012	Wali Kelas X -8
9	Dorlin Silalahi, S.Pd NIP. 19740113 199903 2 007	Wali Kelas X -9
10	Ayu Krisnawati, S.Kom NIP. -	Wali Kelas X -10
11	Sri Efi Masytati, M. Pd NIP. 19750510 200312 2 014	Wali Kelas XI MATLANFOR
12	Nurlatifah Harahap, M.Pd NIP. 19711218 199801 2 002	Wali Kelas XI MATLANSOS
13	Sermaida Hotmaria Harahap,	Wali Kelas XI MATLANKO- 1

	S.Pd, NIP. 19701117 199412 2 003	M.Si	
14	Anita, NIP. 19770606 200801 2 032	S.Pd	Wali Kelas XI MATLANKO- 2
15	Indah Maisyarah Daulay, NIP. 19820317 200903 2 009	S.Pd	Wali Kelas XI MATLANKO- 3
16	Helfrida Sinaga, NIP. 19701127 199401 2 003	S.Pd	Wali Kelas XI MATLANGRAF
17	Maya, NIP. 19930129 202321 2 015	S.Pd	Wali Kelas XI INGLANFOR
18	Renati Nababan, NIP. 19741231 201001 2 025	S.Pd	Wali Kelas XI INGLANBIO- 1
19	Esimah Sipayung, NIP. 19930414 201903 1 012	S.Pd	Wali Kelas XI INGLANBIO- 2
20	Drs. Parlaungan Hasibuan NIP. -		Wali Kelas XI INGLANBIO- 3
21	Nurul Arabiyah, NIP. -	S. Pd	Wali Kelas XI INGLANFIS
22	Martogi Bangun Sianturi, NIP. 19701127 199702 1 005	S. Pd	Wali Kelas XII MATLANFOR
23	Dra. Linda Seri Murni Sitohang NIP. 19681111 199412 2 005		Wali Kelas XII MATLANSOS
24	Khairul Aini, NIP. 196709 12200701 2 033	S. Pd	Wali Kelas XII MATLANKO- 1
25	Rommel Lumbangaol, NIP. 19670120 199512 1 002	S. Pd	Wali Kelas XII MATLANKO- 2
26	Magdalena Silitonga, NIP. 19661024 200003 2 003	S. Pd	Wali Kelas XII MATLANKO- 3
27	Dra. Asniar Elfrida Tambun NIP. 19670618 199203 2 006		Wali Kelas XII MATLANGRAF

28	Eliawati, S. Pd NIP. 19760218 200312 2 011	Wali Kelas XII INGLANFOR
29	Mamik Setiyarini, S.Pd NIP. 19691102 199403 2 011	Wali Kelas XII INGLANBIO- 1
30	Dra. Roland R Silalahi NIP. 19650701 199512 2 005	Wali Kelas XII INGLANBIO- 2
31	Soeherman, S. Pd NIP. 19790308 200801 1 023	Wali Kelas XII INGLANBIO- 3

Tabel 4.7 Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMAN 1 Percut Sei Tuan

NO	Uraian	Laki-Laki	Perempuan
1	Jumlah Kepala Sekolah	1	0
2	Jumlah Wakil Kepala Sekolah	2	2
3	Jumlah Tenaga Pendidik	13	49
	Total		67

12	XI MATLANSOS	14	22	36
13	XI MATLANKO- 1	14	21	35
14	XI MATLANKO- 2	16	19	35
15	XI MATLANKO- 3	15	21	36
16	XI MATLANGRAF	15	21	36
17	XI INGLANFOR	15	21	36
18	XI INGLANBIO- 1	16	20	36
19	XI INGLANBIO- 2	15	20	35
20	XI INGLANBIO- 3	15	20	35
21	INGLANFIS	15	21	36
22	XII MATLANFOR	11	22	33
23	XII MATLANSOS	7	26	33
24	XII MATLANKO- 1	14	19	33
25	XII MATLANKO- 2	20	10	30
26	XII MATLANKO- 3	9	27	36
27	XII MATLANGRAF	21	15	36
28	XII INGLANFOR	7	27	34
29	XII INGLANBIO- 1	10	23	33
30	XII INGLANBIO- 2	10	22	32
31	XII INGLANBIO- 3	13	18	31
	Jumlah	424	659	1083

1.1 Temuan Khusus

Laporan dari hasil penelitian dalam bab ini, peneliti menyajikan dengan tampilan analisis deskriptif dari data yang sudah diperoleh. Peneliti mendapatkan data yang diperlukan berasal dari subjek serta objek penelitian, informasi yang diperoleh maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Dalam hal ini, peneliti mengambil kesempatan untuk mendapatkan data yang akurat berdasarkan penelitian yang dilakukan yakni

Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling kepada sasaran penelitian yang terjadi dalam tindakan, hasil observasi, refleksi serta evaluasi yang dilakukan.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan diskusi dengan guru BK, tentang perencanaan karir siswa yang ada di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan dan mengenai pelaksanaan layanan informasi yang pernah dilakukan. Setelah melakukan diskusi, guru bk meyarankan kelas XII yang paling tepat untuk dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan mereka lebih membutuhkan arahan tentang bagaimana perencanaan karir mereka dimasa depan ataupun setelah tamat dari SMA. Peneliti akan melakukan penelitian dikelas XII Matlanfor. Jumlah siswa keseluruhan dalam satu kelas adalah 30 orang siswa. Jumlah siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan 22 orang.

Untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket dikelas XII Matlanfor yaitu kelas yang akan dijadikan objek bagi peneliti. Pada awalnya para siswa dan siswi terlihat kebingungan dengan kehadiran peneliti. Ada beberapa siswa yang terlihat acuh dan tidak memperdulikan kehadiran peneliti. Selanjutnya peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya, setelah itu peneliti mengabsen akan kehadiran dan untuk lebih mengenal siswa. Setelah peneliti menyebarkan angket kepada siswa dan memberikan petunjuk pengisian angket tersebut, setelah siswa mengerti mengenai pengisian angket, maka peneliti mempersilahkan siswa untuk mengisi angket tersebut. Setelah selesai diisi, peneliti mengumpulkan angket dan menganalisis data hasil angket tersebut, adapun skor angket yang diperoleh dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Angket Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII Maflanfor Sebelum Pemberian Layanan Informasi

No	Inisial	Skor	Kategori
1	ANS	91	Tinggi
2	CSA	60	Rendah
3	HR	89	Sedang
4	RTH	95	Tinggi
5	RH	78	Sedang
6	NAP	95	Tinggi
7	NSR	90	Sedang
8	INS	104	Tinggi
9	AD	79	Sedang
10	VAF	97	Tinggi
11	HAD	58	Rendah
12	RM	91	Tinggi
13	AP	88	Sedang
14	AD	74	Sedang
15	MDJS	56	Rendah
16	AHA	93	Tinggi
17	YS	80	Sedang
18	RN	90	Sedang
19	OAAN	60	Rendah
20	MBTK	88	Sedang
21	APU	98	Tinggi
22	MU	59	Rendah
23	ANA	96	Tinggi
24	MAP	83	Sedang
25	FASR	85	Sedang
26	ANAN	60	Rendah

27	NF	99	Tinggi
28	TDL	84	Sedang
29	ML	77	Sedang
30	RAM	60	Rendah

Untuk mengetahui kategori hasil jawaban sub variabel secara keseluruhan, perlu di tentukan terlebih dahulu intervalnya. Besarnya interval diperoleh dari skor tertinggi dikurangi skor terendah, kemudian dibagi jumlah keseluruhan alternatif jawaban. Berdasarkan cara tersebut diperoleh interval untuk kategori jawaban yaitu:

$$I = \frac{Nt-Nr}{K}$$

Keterangan:

Nt = Nilai Tertinggi

Nr = Nilai Terendah

K = Kategori

I = Interval skor. (Sugiono. 2005:5)

Dapat di jelaskan bahwa untuk penggolongan kategori hasil sub variabel secara keseluruhan adalah:

$$I = \frac{104-56}{3} = 16$$

Skor 90 – 120 = Tinggi

Skor 60 – 90 = Sedang

Skor 30 – 60 = Rendah

Berdasarkan hasil analisis data yang diatas jelas terlihat masih banyak siswa yang memiliki perencanaan karir masih Sangat Rendah. Rendah, Sedang dan Tinggi untuk dijadikan subjek penelitian pada pelaksanaan layanan informasi. Karena peneliti menggunakan layanan informasi maka dari itu siswa yang memiliki perencanaan karir yang tinggi tidak diikut sertakan dalam layanan informasi untuk dijadikan subjek, diantaranya ada 10 kategori tinggi, 13 kategori sedang dan 7 kategori rendah.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Setelah menemukan dan menentukan subjek penelitian berdasarkan hasil analisis angket perencanaan karir yang dilakukan, peneliti akan melaksanakan tindakan dan mengadakan kesepakatan awal dengan siswa yang akan menjadi anggota dalam layanan informasi, siswa yang akan menjadi anggota sebanyak 30 orang dari kelas XII Matlanfor. Pada tahap perencanaan, peneliti menyediakan alat tulis dan buku untuk mencatat segala aktifitas yang terjadi selama proses layanan informasi. Peneliti juga menyediakan RPL pada pemberian layanan informasi. Berikut jadwal pelaksanaannya:

Tabel 4.10 Jadwal Pelaksanaan Siklus I

No	Tanggal	Layanan Informasi
		Pertemuan I&II
1	23 Juli 2024	✓
2	24 Juli 2024	✓

b. Tindakan

Pada tahap tindakan peneliti memberikan layanan kepada siswa. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan langkah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan I siklus I pada tanggal 23 Juli 2024 mulai dari jam 10.00 WIB sampai jam 10.45 WIB. Peneliti mengabsen siswa untuk mengecek kehadiran siswa dan seluruh siswa hadir. Setelah itu peneliti melakukan observasi awal pada siswa di kelas XII Maflanfor dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, setelah itu peneliti melakukan penyebaran angket pertama pada kelas tersebut. Dari angket yang disebar peneliti maka peneliti mendapatkan hasil yang dikategorikan cukup rendah pada pengetahuan siswa terhadap perencanaan karir.

2) Pertemuan Kedua

Pada peretmuan II siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024 mulai dari jam 10.00 WIB sampai jam 10.45 WIB di ruang kelas XII Matlanfor, pada pertemuan ke II ini, peneliti melakukan layanan informasi yang dilanjutkan dengan teknik diskusi. Kegiatan dilakukan di dalam ruangan kelas. Peneliti memulai dengan membuka kegiatan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kembali lalu berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa di kelas dilanjutkan dengan sapaan menanyakan kabar. Setelah itu peneliti memberikan pengantar singkat tentang tujuan materi atau tema layanan informasi, menjelaskan tujuan layanan dan tugas yang akan dilaksanakan. Setelah itu peneliti melakukan ice breaking atau game sederhana (senam jari) yang bertujuan untuk membuat siswa agar lebih tenang dan merasa nyaman dalam penerimaan informasi yang diberikan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti mulai menyampaikan tujuan khusus yang akan dicapai dalam pelaksanaan layanan informasi, selanjutnya peneliti menjelaskan langkah-langkah kewajiban, tugas dan tanggung jawab siswa. Adapun langkah-langkah yaitu:

1. Siswa wajib mengikuti jalannya kegiatan layanan informasi

2. Peneliti mengajak siswa berfikir dengan tanya jawab seputar perencanaan karir

Adapun tugas siswa dalam pelaksanaan layanan informasi yaitu peneliti mengajak siswa berfikir dengan tanya jawab seputar perencanaan karir dengan membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang berisi soal atau pertanyaan tentang karir. Sedangkan tanggung jawab siswa yaitu dapat mengikuti pelaksanaan ini dengan baik dan kondusif.

Setelah itu peneliti mengajak siswa curah pendapat tentang tema perencanaan karir dimasa depan. Selanjutnya peneliti mengevaluasi hasil diskusi siswa. Setelah itu peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan, dan juga mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan supaya lebih berperan aktif dalam mengikuti kegiatan layanan. Lalu peneliti mengemukakan bahwa kegiatan ini akan segera berakhir dan peneliti melakukan penilaian segera dengan memberikan mereka lembaran Laiseg untuk mengetahui sejauh mana penyerapan materi dari setiap tindakan,

Pada tahap selanjutnya siswa yang mengikuti layanan iformasi teknik diskusi diminta untuk mengisi angket perencanaan karir dengan waktu pengisian selama 20 menit. Setelah menyelesaikan pengisian angket peneliti mengumpulkan kembali angket tersebut. Kemudian peneliti meminta siswa yang mengikuti kegiatan layanan untuk membuat komitmen serta kesan dan pesan atas kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian layanan informasi dengan teknik diskusi yang telah dilaksanakan. Setelah itu peneliti menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam.

Pada pertemuan kedua siswa mulai bersemangat mengikuti proses pelaksanaan layanan dan sebagian berani mengemukakan pendapatnya

secara terbuka. Peneliti menganalisis hasil dari penilaian segera (laissez) yang telah diisi oleh siswa, terlihat bahwasanya siswa sudah mulai memahami materi dengan baik.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan selama tindakan berlangsung dalam dua kali pertemuan, peneliti mengobservasi kegiatan siklus I. pada proses pelaksanaan layanan, peneliti melakukan pengamatan dimana tahapan peneliti menyelesaikan masalah meningkatkan perencanaan karir pada siswa melalui layanan informasi dengan teknik diskusi. Peneliti dibantu guru pembimbing melakukan observasi melalui pengamatan selama proses kegiatan berlangsung dengan alat penilaian/ observasi untuk melihat kesesuaian pelaksanaan dengan rencana tindakan dan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan tindakan. Kemudian peneliti menganalisis persentase keberhasilan penelitian berdasarkan perolehan skor angket siswa yang mengikuti kegiatan layanan informasi dengan teknik diskusi untuk melihat perubahan yang terjadi setelah melakukan kegiatan layanan pada siklus I.

Dari hasil penelitian tindakan yang sudah dilakukan dari pada siklus I belum terlihat jelas adanya perubahan, maka penelitian tindakan dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian dua kali pertemuan pada siklus I, maka peneliti melakukan refleksi dan mengevaluasi terhadap seluruh tahap kegiatan pada siklus I mulai dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan hingga penilaian. Berdasarkan ukuran kriteria pelaksanaan layanan informasi dengan teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses pemberian layanan informasi belum mencapai keberhasilan yang ditetapkan. Namun hasil yang diperoleh peneliti dari refleksi dan evaluasi adalah:

1. Pada siklus ini masih ada siswa yang enggan untuk bertanya.

2. Beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan proses kegiatan yang dilakukan peneliti
3. Masih banyak siswa yang masih kurang persiapan untuk perencanaan karir
4. Masih ada siswa yang acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan peneliti dalam proses kegiatan pemberian layanan informasi.

Dengan ini dapat dikatakan bahwa dalam meningkatkan perencanaan karir pada siswa melalui pelaksanaan layanan informasi dengan teknik diskusi belum tuntas. Oleh karena itu, peneliti masih harus melanjutkan kegiatan siklus II. Berikut hasil angket sementara disiklus I.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Angket Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa kelas XII Matlanfor Sesudah Pemberian Layanan Informasi (Siklus I)

No	Inisial	Skor	Kategori
1	ANS	98	Tinggi
2	CSA	95	Tinggi
3	HR	80	Sedang
4	RTH	88	Sedang
5	RH	78	Sedang
6	NAP	95	Tinggi
7	NSR	70	Sedang
8	INS	96	Tinggi
9	AD	98	Tinggi
10	VAF	91	Tinggi
11	HAD	89	Sedang
12	RM	94	Tinggi
13	AP	92	Tinggi
14	AD	97	Tinggi

15	MDJS	69	Sedang
16	AHA	91	Tinggi
17	YS	84	Sedang
18	RN	85	Sedang
19	OAAN	95	Tinggi
20	MBTK	93	Tinggi
21	APU	85	Sedang
22	MU	98	Tinggi
23	ANA	96	Tinggi
24	MAP	89	Sedang
25	FASR	97	Tinggi
26	ANAN	94	Tinggi
27	NF	95	Tinggi
28	TDL	79	Sedang
29	ML	99	Tinggi
30	RAM	75	Sedang
	Peningkatan perencanaan karir pada siswa	18/30 x 100% = 60%	

Keterangan:

Skor 91 – 120 = Tinggi

Skor 61 – 90 = Sedang

Skor 30 – 60 = Rendah

Hasil dari analisis angket diperoleh 18 orang siswa yang berada pada kategori perencanaan karirnya meningkat (yaitu tinggi), maka hasil siklus I pertemuan dua, sudah terjadi peningkatan perencanaan karir pada siswa yakni 60%, namun belum mencapai target yang diharapkan yakni 75%. Selanjutnya, untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{18}{30} \times 100\% = 60\%$$

Dimana:

P = Angka peningkatan perencanaan karir pada siswa

18 = Jumlah siswa yang mengalami peningkatan

30 = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan ukuran keberhasilan pelaksanaan layanan informasi dengan teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa yaitu : 0% - 25% : tidak berhasil, 26% - 50% : kurang berhasil, 51% - 75% : cukup berhasil, 76% - 100% : berhasil. Dari hasil penyebaran instrumen angket perencanaan karir sesudah dilakukan layanan informasi dengan teknik diskusi pada siklus I didapat hasil 60% dan kondisi ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%. Selain itu, hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa 12 dari 30 siswa masih ada yang belum mengerti atau masih ada yang belum paham apa manfaat dari perencanaan karir ini dimasa depan atau dimasa yang akan datang.

e. **Evaluasi**

Pada siklus I ini peneliti merefleksi dan mengevaluasi tahap kegiatan yang dilakukan mulai dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan hingga penilaian. Berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan layanan informasi dengan teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa proses pemberian layanan informasi dengan teknik diskusi belum berjalan dengan sebaik mungkin dan belum mencapai keberhasilan yang ditetapkan 75%. Oleh karena itu, peneliti masih harus melanjutkan kegiatan ke siklus II.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Setelah melihat keberhasilan di siklus I yang belum mencapai target, peneliti akan melaksanakan tindakan kembali pada siklus II dengan pemberian layanan informasi dengan teknik diskusi dan tanya jawab. Setelah pemberian layanan peneliti menyusun instrumen penelitian (observasi dan angket), menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam setiap siklus dengan diterapkan pemberian layanan informasi. dan sebelumnya peneliti mengadakan kesepakatan awal dengan siswa.

Tabel 4. 12 Jadwal Pelaksanaan Siklus II

No	Tanggal	Layanan Informasi
		Pertemuan I
1	30 Juli 2024	✓

b. Tindakan

Setelah peneliti menghitung hasil angket yang telah diisi siswa secara detail maka diperoleh hasil sementara yakni 60% yang terindikasi kategori sedang, namun hasil tersebut belum mencapai target yang diharapkan peneliti yakni 75% dengan kategori tinggi. Maka peneliti melakukan tindak lanjut pada siklus II pada tanggal 1 Agustus 2024.

Pada tahap ini kegiatan yang akan di rancang peneliti adalah tidak jauh beda dengan siklus I hal ini dikarenakan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, sudah banyak siswa yang mulai mengalami perubahan atau bermotivasi untuk meningkatkan perencanaan karirnya. Pada pertemuan siklus II diawali dengan memperkenalkan materi kegiatan, yang berlangsung pada hari itu lebih semangat karena siswa sudah sedikit memahami apa yang dijelaskan oleh peneliti.

Sebagaimana pada kegiatan sebelumnya, kegiatan tindakan siklus II pertemuan pertama ini melalui tiga tahap. Tahap tersebut yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Dalam kegiatan pendahuluan peneliti memulai layanan dengan mengucapkan salam dan doa bersama lalu memperkenalkan diri kembali. Sebelum peneliti melanjutkan layanan terlebih dahulu peneliti memainkan game (lempar kertas) untuk mencairkan suasana supaya tidak terlalu tegang, dan agar siswa lebih relaks dan bersemangat dalam mengikuti proses layanan informasi dengan teknik diskusi yang dilaksanakan peneliti.

Setelah melakukan ice breaking peneliti melanjutkan penyampaian tujuan dari layanan informasi dengan teknik diskusi ini yaitu sebagai sarana untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa. Peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan pada layanan kali ini yaitu mengikuti jalannya layanan informasi dengan teknik diskusi ini dari awal hingga akhir, adapun tugas siswa dalam pelaksanaan layanan informasi yaitu peneliti mengajak siswa berfikir dengan tanya jawab seputar perencanaan karir dengan membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang berisi soal atau pertanyaan tentang karir. Sedangkan tanggung jawab siswa yaitu mengikuti pelaksanaan layanan ini dengan baik dan kondusif.

Setelah itu peneliti mengajak siswa curah pendapat tentang tema perencanaan karir dimasa depan. Selanjutnya peneliti mengevaluasi hasil diskusi siswa. Setelah itu peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan, dan juga mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan supaya lebih berperan aktif dalam mengikuti kegiatan layanan. Lalu peneliti mengemukakan bahwa kegiatan ini akan segera berakhir dan peneliti melakukan penilaian segera dengan memberikan mereka lembaran Laiseg untuk mengetahui sejauh mana penyerapan materi dari setiap tindakan,

Pada tahap selanjutnya peneliti memberikan angket perencanaan karir yang akan diisi oleh siswa. Pemberian angket bertujuan untuk mengukur hasil perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas perlakuan yang diberikan oleh peneliti. Setelah pengisian angket selesai angket kembali dikumpulkan ke

peneliti, lalu peneliti menyimpulkan hasil sementara yaitu adanya peningkatan kemampuan dalam perencanaan karir pada siswa, karena ditahap ini sudah banyak perubahan siswa dalam mengikuti layanan informasi dengan teknik diskusi, siswa terlihat lebih semangat dibandingkan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi dengan teknik diskusi dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa. Setelah itu peneliti menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam penutup.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan baik selama proses pemberian layanan informasi dengan teknik diskusi berlangsung maupun menanyakan langsung kepada teman-teman terdekat dari siswa. Pada proses pemberian layanan informasi dengan teknik diskusi, peneliti melakukan pengamatan dimana tahapan siswa dalam meningkatkan perencanaan karirnya melalui pelaksanaan layanan informasi dengan teknik diskusi. Berdasarkan kegiatan pemberian layanan informasi dengan teknik diskusi untuk melihat tingkat perencanaan karir pada siswa sesudah pemberian layanan informasi dengan teknik diskusi dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki tingkat perencanaan karir yang tinggi.

d. Refleksi

Pada siklus I bila dilihat dari lembar hasil pelaksanaan layanan informasi dengan teknik diskusi setiap pertemuan, penilaian layanan informasi setiap pertemuan dan hasil angket yang diberikan setelah layanan informasi selesai terdapat 12 siswa yang masih berada pada kriteria sedang dan 18 siswa sudah berada di kriteria tinggi untuk mampu meningkatkan perencanaan karirnya melalui pelaksanaan layanan informasi dengan teknik diskusi. Maka peneliti melakukan refleksi pada siklus II yang pelaksanaan proses layanan informasi setiap pertemuan, penilaian layanan informasi setiap saat melakukan kegiatan dan hasil angket yang diberikan setelah layanan informasi, maka kita peroleh dengan hasil sebagai berikut:

Pada siklus II, ditemukan siswa sudah banyak mengalami kemajuan dengan melihat hasil jawaban siswa pada lembar penilaian hasil pelaksanaan proses layanan informasi dengan teknik diskusi.

1. Dalam kegiatan layanan informasi teknik diskusi, tanya jawab dan pengerjaan lembar kerja siswa (LKS) siswa terlihat lebih antusias dalam memperhatikan pembelajaran dan berantusias dalam memberikan tanggapan ataupun pertanyaan.
2. Pada siklus II, siswa sudah mulai bersemangat untuk mengikuti kegiatan, terlihat saat peneliti menjelaskan layanan tidak ada satu siswa pun yang bermain.
3. Pada siklus II, suasana dan kondisi tempat kegiatan layanan informasi dengan teknik diskusi semakin mendukung. Hal ini dilihat dari kesediaan siswa dalam melaksanakan layanan informasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan serta mau mengeluarkan pendapat.
4. Pada siklus II, beberapa siswa sudah menyadari bahwa layanan informasi dengan teknik diskusi yang ditentukan peneliti untuk dapat membantu dan memotivasi semangat dan meningkatkan perencanaan karir pada siswa di kelas XII Matlanfor.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II dengan satu kali pertemuan, tindakan yang dilakukan sudah melebihi target yang ditetapkan. Hasil persentase pada siklus II ini mencapai 80%. Jika dibandingkan dengan siklus I dalam meningkatkan perencanaan karir pada siswa, setelah melakukan tindakan pada siklus II, sudah terjadi peningkatan yang artinya perencanaan karir pada siswa sudah meningkat. Maka analisis datanya dan hasil angketnya sebagai berikut:

$$\text{Perubahan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mengalami perubahan}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Tabel 4.13 Hasil Analisis Angket Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa kelas XII Matlanfor Sesudah Pemberian Layanan Informasi (Siklus II)

No	Inisial	Skor	Kategori
1	ANS	99	Tinggi
2	CSA	95	Tinggi
3	HR	91	Tinggi
4	RTH	97	Tinggi
5	RH	78	Sedang
6	NAP	94	Tinggi
7	NSR	91	Tinggi
8	INS	97	Tinggi
9	AD	98	Tinggi
10	VAF	95	Tinggi
11	HAD	89	Sedang
12	RM	93	Tinggi
13	AP	95	Tinggi
14	AD	97	Tinggi
15	MDJS	69	Sedang
16	AHA	91	Tinggi
17	YS	96	Tinggi
18	RN	85	Sedang
19	OAAN	96	Tinggi
20	MBTK	93	Tinggi
21	APU	92	Tinggi
22	MU	95	Tinggi
23	ANA	97	Tinggi
24	MAP	89	Sedang
25	FASR	98	Tinggi
26	ANAN	94	Tinggi

27	NF	96	Tinggi
28	TDL	91	Tinggi
29	ML	75	Sedang
30	RAM	88	Tinggi
Peningkatan perencanaan karir pada siswa		24/30 x 100% = 80%	

Keterangan:

Skor 91 – 120 = Tinggi

Skor 61 – 90 = Sedang

Skor 30 – 60 = Rendah

Hasil dari angket diperoleh 24 orang siswa yang berada pada kategori peningkatan yang naik dalam meningkatkan perencanaan karir pada siswa, maka hasil siklus II sudah terjadi peningkatan perencanaan karir yakni 80%, dan telah mencapai target yang diharapkan yakni 75%. Pada siklus II ini sudah terjadi peningkatan yang signifikan yang membuktikan bahwa pelaksanaan layanan informasi dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

Dimana:

P = Angka peningkatan perencanaan karir pada siswa

24 = Jumlah siswa yang mengalami peningkatan

30 = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan ukuran keberhasilan pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa yaitu: 0% - 25%: tidak berhasil, 26% - 50% : kurang berhasil, 51% - 75% : cukup berhasil, 76% - 100% : berhasil. Dari

hasil penyebaran instrumen angket perencanaan karir sesudah dilakukan layanan informasi dengan teknik diskusi pada siklus II didapat hasil 80% dan kondisi ini sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%. Selain itu, hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa 24 dari 30 siswa terjadi peningkatan perencanaan karir. Dengan ini dapat dikatakan bahwa pengentasan masalah untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa sudah tuntas dan penelitian cukup dilakukan dengan II siklus saja.

1.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan pelaksanaan layanan informasi dengan teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XII Matlanfor SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan terlaksana dengan baik, dan dapat dibuktikan dari hasil pencapaian siklus II dengan skor 80%. Sebelum melakukan tindakan dengan memberikan layanan informasi dengan teknik diskusi peneliti menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas XII Matlanfor, maka diperoleh hasil angket yang menyatakan kebanyakan dari siswa perencanaan karirnya masih rendah.

Maka diperoleh hipotesis penelitian berupa layanan informasi dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa. Hal ini terlihat dari perubahan yang dialami siswa ketika pertama dilaksanakannya proses layanan informasi hingga pada siklus II jika dijumlahkan secara keseluruhan sebanyak 3 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini yaitu ada 75%.

Hasil tindakan siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai kategori tinggi berjumlah 18 siswa dengan persentase 60% dari jumlah seluruh siswa. Hasil tersebut belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75%. Hal tersebut disebabkan siswa kurang paham terhadap kegiatan layanan informasi, sehingga siswa masih ragu- ragu dan kurang aktif dalam pelaksanaan kegiatan layanan tersebut.

Setelah dilakukan pemahaman dan diberikan arahan sesuai materi, pada siklus II, peneliti merasa senang dalam memberikan layanan informasi kepada siswa, dengan adanya kesukarelaan siswa, membuat pertemuan pada siklus II mereka secara menyendiri menunjukkan keikutsertaannya dalam layanan dan menunjukkan bahwa mereka ingin mengetahui lebih banyak bagaimana pelaksanaan layanan informasi dengan teknik diskusi dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa. Sehingga hasil tindakan siklus II menunjukkan jumlah siswa yang meningkat perencanaan karirnya kategori tinggi menjadi 24 orang dengan persentase 80% dari keseluruhan siswa di kelas XII Matlanfor SMAN 1 Percut Sei Tuan.

Pada tindakan dari siklus I ke siklus II, Kegiatan layanan informasi dalam meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XII Matlanfor di SMAN 1 Percut Sei Tuan telah terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil pencapaian hasil siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kepercayaan diri siswa yakni 80% dan hasil ini telah mencapai target yang telah ditetapkan peneliti yakni 75%.

Hasil instrumen angket meningkatkan perencanaan karir pada siswa melalui pelaksanaan layanan informasi dengan teknik diskusi menunjukkan penelitian ini mulai dari kegiatan sebelum tindakan hingga penelitian berakhir didapati hasil yang cukup memuaskan karena terjadi peningkatan disetiap siklusnya yakni pada siklus I setelah diberikannya layanan skor rata-rata yang diperoleh siswa meningkat yakni 60%. Dan setelah dilakukannya layanan pada siklus II maka skor rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 80% dan sudah mencapai target yang diharapkan.

Hasil ini dapat dibuktikan dari hasil analisis angket, observasi, dan penilaian hasil layanan konseling kelompok (*laissez faire* dan *laissez faire*). Sejalan dengan yang disampaikan oleh Dewa ketut sukardi menjelaskan, bahwa layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidup dan perkembangan dirinya, baik untuk

keperluan kehidupan sehari-hari, sekarang, maupun untuk perencanaan kehidupannya ke depan. (Mulyadi. 2016:291-292)

Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya dimasa depan, akibat tidak menguasai dan tidak mampunya individu mengakses informasi, maka melalui layanan informasi individu terbantu dalam memperoleh atau mengakses berbagai informasi. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Quran surah Al-ashr ayat 1-3. Ayat tersebut menerangkan bahwa hanya orang-orang yang beriman dan beramal saleh dan saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaranlah yang tidak merugi dalam hidupnya, maka dari itu ayat tersebut mengajak kita semua untuk saling membantu dan saling menasehati, hal ini sesuai dengan pengertian layanan informasi. Berdasarkan ini dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan layanan informasi dengan teknik diskusi dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa.

Dari hasil analisis angket, observasi dan penilaian hasil layanan. Maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian ini “Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa” dapat diterima. Artinya layanan informasi dapat digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa.